

## ABSTRAK

Perkembangan teknologi yang cepat telah memicu cara baru bagi organisasi dalam menghadapi tantangan persaingan. Hal ini didasari oleh perkembangan industri kreatif yang mengalami peningkatan pada beberapa tahun belakangan, sehingga dibutuhkan perilaku kerja inovatif. Pendekatan *psychological capital* digunakan untuk dapat unggul dalam berkompetisi yang didasarkan pada fakta bahwa kebanyakan organisasi saat ini tidak menyadari potensi penuh dari sumber daya manusianya. *Psychological capital* dapat menjadi salah satu faktor internal yang dapat berperan terhadap perilaku kerja inovatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *psychological capital* dengan perilaku kerja inovatif pada karyawan industri kreatif, TVRI Yogyakarta. Subjek pada penelitian ini berjumlah 60 orang. Pengambilan data penelitian menggunakan Skala *Psychological Capital* dan Perilaku Kerja Inovatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,794 ( $p < 0,05$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *psychological capital* dengan perilaku kerja inovatif. Diterimanya hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,630 artinya variabel *psychological capital* menunjukkan kontribusi 63% terhadap perilaku kerja inovatif dan sisanya 37% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian ini memberikan informasi solusi untuk meningkatkan kinerja karyawan agar lebih meningkatkan *psychological capital* untuk memunculkan perilaku inovatif karyawan.

**Kata kunci :** perilaku kerja inovatif, *psychological capital*, Karyawan

**Produksi**

## **ABSTRACT**

*The rapid development of technology has triggered new ways for organizations to face the challenges of competition. This is based on the development of the creative industry which has increased in recent years, so that innovative work behavior is needed. Psychological capital approach is used to be able to excel in competition which is based on the fact that most organizations today do not realize the full potential of their human resources. Psychological capital can be one of the internal factors that can play a role in innovative work behavior. This study aims to determine the relationship between psychological capital and innovative work behavior in creative industry employees, TVRI Yogyakarta. Subjects in this study amounted to 60 people. Retrieval of research data using Psychological Capital Scale and Innovative Work Behavior. The data analysis technique used is the product moment correlation of Karl Pearson. Based on the results of data analysis obtained a correlation coefficient ( $r$ ) of 0.794 ( $p < 0.05$ ). These results indicate that there is a significant positive relationship between psychological capital and innovative work behavior. The acceptance of the hypothesis in this study shows the coefficient of determination ( $R^2$ ) of 0.630, meaning that the psychological capital variable shows a 63% contribution to innovative work behavior and the remaining 37% is influenced by other factors not examined in this study. Based on the results of this study, it provides information on solutions to improve employee performance in order to further increase psychological capital to bring up employee innovative behavior.*

**Keywords:** *innovative work behavior, psychological capital, production employee*